

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2022 sebanyak 26,36 juta orang atau sebesar 750 persen. Kondisi seperti itu pemerintah masih membuat suatu program guna membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Joko Kuswanto 2023).

Bantuan Lansung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin. Dan ini terbukti cukup berhasil dalam membantu ekonomi masyarakat-masyarakat miskin di negara-negara berkembang, terutama masalah kemiskinan yang terus saja meningkat di masa pandemi. Secara khusus program BLT ini diselenggarakan sebagai bentuk bantuan pemerintah terhadap masyarakat miskin dalam membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan sehari-hari (Septy 2022).

Dalam Pemberian BLT kepada masyarakat desa yang ada di Indonesia, pemerintah tentunya telah menetapkan beberapa kriteria dalam menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan tersebut. Salah satu kelurahan yang mendapat BLT adalah Kelurahan Batang Kabung Ganting. Kelurahan Batang Kabung Ganting merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tangah, dimana penyaluran bantuan penerima BLT masih mengalami permasalahan, seperti proses seleksi pada penerimaan bantuan BLT yang dilakukan dengan hanya mendata keluarga dari segi pendapatan saja tanpa melihat kriteria yang lain.

Proses penentuannya dilakukan secara subyektif oleh pemerintah setempat serta dasar mengambil keputusan tidak transparan. Proses pengadministrasian masih manual sehingga membutuhkan waktu lama serta penyampain informasi hanya melalui selebaran informasi yang dipasang dipapan informasi Kelurahan Batang Kabung Ganting. Cara seperti ini tentunya kurang efektif dan kurang efisien dalam pengelolaan pemberian bantuan BLT. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sitem pendukung keputusan yang mampu menyelesaikan permasalahan dalam pemberian bantuan BLT.

Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem informasi yang spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur secara efektif dan efisien, serta tidak menggantikan fungsi pengambil keputusan dalam membuat keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk memecahkan masalah tertentu yang harus dipecahkan (Joko Kuswanto 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul “Implementasi Metode *SMARTER* Pada Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Tunai (BLT)” dikemukakan bahwa untuk upaya membantu masyarakat dalam mengatasi masalah perekonomian sebagai dampak dari pandemi Covid-19, maka dikembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menggunakan metode *SMARTER* untuk membantu menentukan penerima BLT agar lebih cepat dan akurat (Yudani 2023).

Selanjutnya berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul “Implementasi Metode Gap Kompetensi Dalam Penentuan Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Tanjungsari” dikemukakan bahwa untuk membantu proses seleksi penerima BLT di desa Tanjungsari menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan penilaian lebih efektif, maka dikembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menggunakan metode GAP kompetensi, agar penyeleksian menjadi lebih efektif dan efisien (Sambani 2022).

Dan berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode *TOPSIS* dan *SAW* (Studi Kasus di Kantor Lurah Limbungan)” dikemukakan bahwa untuk mengetahui siapa yang benar-benar layak menerima BLT agar pengalokasian dana BLT menjadi tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Maka dikembangkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *TOPSIS* dan metode *SAW* berbasis Web, agar dalam penentuan penerima bantuan BLT lebih tepat sasaran karena didasarkan pada bobot kriteria yang telah ditentukan (Septy 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik merancang sebuah sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan bantuan BLT dengan menggunakan metode *Weighted Produk* (WP) dengan Bahasa Pemrograman Java dan Database MySQL sesuai dengan kriteria penilaian administrasi dan informasi BLT, yang diberi judul **“IMPLEMENTASI METODE *WEIGHTED PRODUK* (WP) SELEKSI PENERIMAAN BLT PADA KELURAHAN BATANG KABUNG GANTING”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi Kelurahan Batang Kabung Ganting yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan seleksi calon penerima bantuan BLT sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan?
2. Bagaimana membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menentukan kinerja dan akurasi dari metode *Weighted Product* (WP) dalam menentukan dan menyeleksi calon penerima bantuan BLT dari perhitungan dengan sistem dan perhitungan manual?
3. Bagaimana implementasi dari Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Weighted Product* (WP) dalam menentukan dan menyeleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah dapat membantu di dalam menentukan penerima BLT secara cepat, tepat dan akurat?

1.3 Batasan Masalah

Demi mencapai tujuan yang telah diuraikan, diperlukan penentuan batasan masalah agar penelitian terarah dan fokus kepada permasalahan yang diteliti. Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu membangun sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan *database* MySQL, agar dapat membantu di dalam menentukan penerima BLT secara cepat, tepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Batang Kabung Ganting.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan terdapat dugaan sementara dari penelitian ini, yaitu:

1. Sistem pendukung keputusan seleksi calon penerima bantuan BLT yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL, diharapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Sistem Pendukung Keputusan yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL, diharapkan dapat menentukan kinerja dan akurasi dari metode *Weighted Product* (WP) dalam menentukan dan menyeleksi calon penerima bantuan BLT dari perhitungan dengan sistem dan perhitungan manual.
3. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL dalam menentukan dan menyeleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan

Koto Tangah, diharapkan dapat membantu di dalam menentukan penerima BLT secara cepat, tepat dan akurat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang ada. Tujuan penelitian diperlukan supaya kegiatan mempunyai arah sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan dan menyeleksi calon penerima BLT pada Kelurahan Batang Kabung Ganting sesuai kriteria yang telah ditentukan ke dalam sebuah sistem.
2. Menerapkan dan mengetahui kinerja serta akurasi dari metode *Weighted Product* (WP) ke dalam sebuah sistem.
3. Menerapkan dan mengetahui ilmu serta berinovasi dalam penerapan metode *Weighted Product* (WP) dalam menentukan warga yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam bisnis secara langsung ataupun tidak langsung sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis
 - a. Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
 - b. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam bidang ilmu sistem pendukung keputusan.
2. Bagi kampus
 - a. Diharapkan dapat memberi masukan ilmu bagi jurusan teknik Informatika

tentang bidang ilmu sistem pendukung keputusan.

- b. Menambah sumber kajian dipergustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi kepada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
3. Bagi perangkat kelurahan
 - a. Dapat memudahkan dalam menentukan penerimaan bantuan BLT pada masyarakat sesuai kriteria.
 - b. Dapat mempercepat pekerjaan perangkat kelurahan.

1.7 Tinjauan Umum

Dalam tinjauan umum usaha ini akan dibahas tentang sejarah singkat berdirinya usaha ini dan struktur organisasi usaha serta tugas dan tanggung jawab masing masing bagian.

1.7.1 Sejarah berdirinya kantor lurah Batang Kabung Ganting

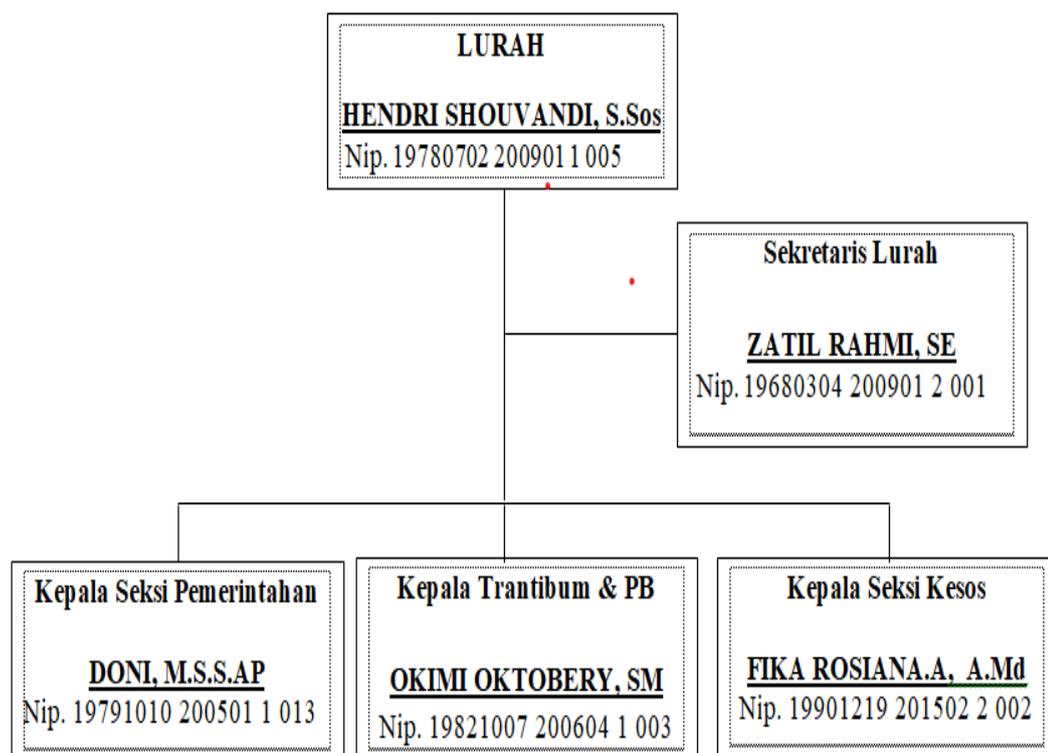
Batang Kabung Ganting adalah salah satu kelurahan di kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat dengan luas 3,32 kilometer persegi yang kantornya berlokasi di Komplek Mutiara Putih. Jarak dari kantor lurah ke kantor camat adalah 3(tiga) kilometer, ke balaikota berjarak 8(delapan) kilometer dan ke kantor gubernur berjarak 13 kilometer.

- a. Kode POS: 25172.
- b. Kode Wilayah: 13.71.11.1010.
- c. Kelurahan Batang Kabung Ganting terdiri dari 15 RW dan 57 RT, mempunyai penduduk 14.645 jiwa dengan jumlah 4468 KK.
- d. Fasilitas pendidikan.
- e. Taman Kanak-kanak 4 Unit.

- f. Sekolah Dasar 3 Unit.
- g. MTs Swasta 1 Unit.
- h. Fasilitas agama.
- i. Mesjid 11 Unit.

1.7.2 Struktur Organisasi kelurahan Batang Kabung Ganting

Struktur organisasi adalah gambaran dari rangkaian anggota yang bertugas dalam sebuah organisasi yang berkerja sama dalam mewujudkan tujuan dari suatu organisasi. Agar lebih jelasnya struktur organisasi dari Kelurahan Batang Kabung Ganting dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Kelurahan Batang Kabung Ganting

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kelurahan Batang Kabung Ganting

1.7.3 Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing–masing anggota.

1. Lurah

Mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu camat dalam:

- a. Melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan.
- b. Melakukan pemberdayaan masyarakat.
- c. Melaksanakan pelayanan masyarakat.
- d. Memelihara ketentraman dan ketertiban umum.
- e. Memelihara sarana dan prasana serta fasilitas layanan umum.

2. Sekretaris lurah

Mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu lurah dalam:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kegiatan layanan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan pemerintah kelurahan.
- b. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kerumah tanggaan, tata laksana dan ketata usahaan pemerintah kelurahan.
- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasana pemerintah kelurahan.
- d. Pelaksanaan penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan pemerintah kelurahan.
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan ketentuan yang berlaku.

3. Kepala Seksi Pemerintahan

Mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu lurah dalam:

- a. Pelaksanaan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan kegiatan penyelenggaraan administrasi pemerintah kelurahan.
- b. Pelaksanaan pengelolaan dan administrasi kependudukan, catatan dan pertanahan.
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan umum.
- d. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pembinaan administrasi kepengurusan RW/RT.
- e. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pemilihan ketua RW/ RT.

4. Kepala Seksi Trantibum

Mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu lurah dalam:

- a. Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang ketentraman dan ketertiban kelurahan.
- b. Pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat termasuk pembinaan perlindungan masyarakat.
- c. Pelayanan masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban termasuk penanggulangan bencana alam.
- d. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat untuk menciptakan keamanan swakarsa di kelurahan.

5. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial

Mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu lurah dalam:

- a. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan di bidang kesejahteraan masyarakat.
- b. Menyusun usulan rencana anggaran belanja kegiatan di bidang kesejahteraan masyarakat.

- c. Menghimpun dan mempelajari petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman dan landasan kerja.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan seksi-seksi pada unit kerja maupun SKPD/ instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- e. Mengatur dan mendistribusikan kepada bawahan.